

DEVELOPING CHARACTER-BASED ENGLISH LANGUAGE LEARNING MATERIAL WITH SPEECH ACT NORMATIVITY FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

SAIFUL AKHYAR

ABSTRACT

This study aims to develop character education materials based on speech acts normativity inserted into EFL materials for senior high school students, and evaluate its validity, practicality, and whether this product has a significant effect on students' performance test, both in English proficiency and character building. This research was conducted based on the ADDIE model development. There were several research instruments in this study: questionnaires, a document checklist, unstructured interviews, pretest and posttest, observations, and rubrics. This research was conducted in SMAN 1 Gunungsari. The data from questionnaires, unstructured interviews, rubrics, and observations were analyzed qualitatively. The data obtained from the tests were analyzed quantitatively using descriptive statistics, the normal distribution test, and a nonparametric test. The questionnaires involved five classes or 175 students and 25 teachers as respondents for the needs analysis. The findings revealed that 97.9% of the respondents need and require speech acts normativity as the basis of character building. The prototype of this product is based on the current curriculum. Content and instructional experts validated that this product is good material and relevant to the current learning demands. Instructors and student users evaluated that the practicality of this research product is high and applicable to current needs. For the implementation phase, it involved three classes, with 83 students involved. In the unstructured interviews, 5 students participated. Based on the Wilcoxon Signed-Rank Test, the p-value is 0.00, which is below 0.05. It pointed out that there is a significant difference between the pre- and post-test mean scores. To find out the effect size, it used Match-Pairs Rank Biserial Correlation (r) was used, which resulted in 0.87. Based on Cohen's Value Criteria, 0.87 is a large effect size. Thus, it is deduced that this product can increase the students' English proficiency. The observation result indicates that character building has excellent development.

Keywords: Character Education, Speech Acts Normativity, Learning Materials, Senior High School

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KARAKTER DENGAN SPEECH ACT NORMATIVITY UNTUK SISWA SMA

SAIFUL AKHYAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan menggunakan norma-norma yang melekat pada speech acts dengan memasukkan kedalam materi ajar SMA. Riset ini menggunakan model ADDIE. Instrument yang digunakan pada riset ini adalah kuesioner, check list, wawancara yang tidak terstruktur, rubrik, dan observasi. Disamping itu riset ini juga menggunakan pretest dan posttest. Data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, observasi dan wawancara tidak terstruktur diolah secara kualitatif, sementara data yang diperoleh dengan cara test diolah menggunakan statistic descriptive, uji distribusi normalitas dan uji non parametrik. Untuk memastikan kualitas produk, research ini melibatkan para ahli di bidang isi/content dan instruktur Bahasa Inggris. Sementara untuk mengevaluasi kepraktisan produk ini, peneliti melibatkan pengguna produk, yaitu guru and siswa. Untuk menguji apakah produk ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan Bahasa Inggris dan pembentukan karakter siswa, peneliti melaksanakan experiment sebagai bentuk implementasi dari produk yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa 97.9% guru dan siswa menganggap bahwa speech acts normativity sangat dibutuhkan dalam pendidikan karakter. Prototype dari produk penelitian ini berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini. Menurut evaluasi dari ahli konten dan instruktur pembelajaran, produk dari penelitian ini dikategorikan sebagai produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Terkait dengan kepraktisan, produk penelitian ini termasuk dalam produk yang baik dan praktis dalam penggunaannya. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed-Rank Test, p-valuenya adalah 0.00, artinya lebih rendah dari batas minimal 0.05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan antara nilai rata-rata pada pre-test dan post-test. Untuk mengetahui effect size, digunakan Match-Pairs Rank Biserial Correlation Test (r). berdasarkan test tersebut ditemukan bahwa effect sizenya sebesar 0.87. berdasarkan Cohen kriteria, 0.87 dikategorikan sebagai Large Effect Size. Sehingga data tersebut menggambarkan bahwa terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap perubahan karakter siswa. Terdapat perbaikan perilaku yang sangat baik selama proses pengamatan.

Kata Kunci: ADDIE Model, Pengembangan Karakter, Norma dalam Speech Acts, Ekspresif, Direktif, Asertif, Komisif